

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai teori-teori terkait objek penelitian sampai dengan teknik analisis yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Hal ini berguna supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan ketentuan. Jika penelitian ini tidak diberikan ketentuan, maka tidak akan mendapat hasil yang memuaskan atau penelitian tidak bisa dilakukan sampai akhir.

Peneliti akan memastikan bahwa teori-teori pada bab ini sesuai dengan para ahli dan jurnal acuan yang ada di bab sebelumnya, agar teori ini dapat dibuktikan benar adanya di bab berikutnya.

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah produk Apple yaitu iPhone. Sedangkan subjek penelitian adalah pengguna gawai Apple yaitu iPhone di DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna iPhone di DKI Jakarta secara online.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sarwono dalam Nasrudin (2019:35), desain penelitian berfungsi sebagai peta jalan bagi peneliti untuk menuntun dan menentukan bagaimana proses penelitian akan berlangsung secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang baik, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena mereka tidak akan memiliki pedoman yang jelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Spillane (2021:94) desain penelitian dapat diklasifikasi atau dikelompokkan dengan menggunakan delapan perspektif yang berbeda, yaitu:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3.2.1 Sejauh mana masalah penelitian sudah dirumuskan, misalnya studi dapat bersifat penjelasan masalah eksploratif atau formal. Perbedaan antara penelitian eksploratif dan formal tergantung pada struktur penelitian dan tujuan penelitian. Berdasarkan sejauh mana penelitian sudah dirumuskan, studi formal adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur dan sumber daya yang tepat.

3.2.2 Metode pengumpulan data berupa pengamatan, observasi maupun survei.

- a. *Monitoring* (observasi), yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti melacak aktivitas subjek atau objek untuk menemukan jawaban langsung.
- b. *Interrogation* (survei), yaitu teknik pengumpulan data di mana subjek penelitian ditanyai secara langsung dan dikumpulkan jawabannya secara personal atau impersonal.
 - 1) Wawancara atau *telephone conversation* (pembicaraan lewat telepon).
 - 2) Alat penelitian yang diisi oleh responden sendiri tanpa bantuan dari peneliti yang dikirim lewat pos.
 - 3) Alat penelitian diisi sebelum dan sesudah suatu *treatment* (pengobatan atau perhatian stimulus).

Penelitian ini menggunakan metode pertanyaan atau survei sebagai metode pengumpulan data, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan berdasarkan makna umum dan personal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- 3.2.3 Sejauh mana peneliti mengontrol variabel yang diteliti. Kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti. Terdapat dua jenis penelitian utama yaitu penelitian eksperimental dan *ex post facto*. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berdesain *ex post facto*. Dalam penelitian *ex post facto*, peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi variabel, hanya melaporkan apa yang sedang terjadi.
- 3.2.4 Tujuan utama dari penelitian adalah bahwa ada perbedaan yang signifikan antara studi deksriptif dan studi *casual* (sebab akibat). Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam studi *casual* (sebab akibat) karena tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi dan menjelaskan bagaimana variabel independen (variabel X) memengaruhi variabel dependen (variabel Y). Peneliti ingin mengetahui apakah kualitas produk dan citra merek memengaruhi pilihan pembeli iPhone.
- 3.2.5 Studi *cross-sectional*, atau dimensi waktu, mempelajari subjek hanya sekali, sementara studi longitudinal mempelajari subjek yang sama beberapa kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *cross-sectional* karena subjek yang diteliti hanya sekali dan menggambarkan satu peristiwa dalam satu waktu.
- 3.2.6 Bidang penelitian mencakup luas dan kedalaman, serta studi kasus dan studi statistik. Dengan menggunakan studi statistik, hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif untuk mendapatkan karakteristik populasi melalui analisis karakteristik sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.2. 7 Lingkungan penelitian. Desain dapat berbeda menurut lingkungannya.

- a. Studi lapangan terjadi dalam lingkungan yang wajar atau nyata.
- b. Penelitian laboratorium terjadi dalam lingkungan yang terkontrol.
- c. Simulasi terjadi dalam lingkungan yang spekulatif atau mungkin.

Didasarkan pada studi lapangan, penelitian ini dilakukan di dunia nyata dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta dan mengumpulkan data secara langsung dari mereka.

3.2. 8 Persepsi subjek mengenai penelitian. Apabila subjek penelitian terdapat penyimpangan dalam kegiatan rutin sehari-hari, hal ini dapat memengaruhi perilakunya, maka ada tiga kemungkinan yang dapat muncul.

- a. Subjek tidak merasa atau mengalami situasi yang berbeda.
- b. Subjek merasa diri dalam situasi berbeda, tetapi tidak ada pengaruh dari penelitian sendiri.
- c. Subjek merasa diri dalam situasi yang berbeda karena adanya pengaruh penelitian.

Dalam penelitian ini, kesadaran para partisipan mulai dari ketika mereka tidak mengalami penyimpangan dalam rutinitas kegiatan sehari-hari mereka hingga ketika mereka mengalaminya, semuanya tidak berkaitan dengan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian adalah sifat, atribut, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua jenis



variabel dalam penelitian ini: variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X1). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X1) dan citra merek (X2).

Masing-masing variabel menggunakan pengukuran berikut.

3.3.1 Variabel Kualitas Produk (X1)

Variabel Kualitas Produk dijabarkan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kualitas Produk

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Hasil Kinerja (<i>Performance</i>)	a. iPhone sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. b. Hasil foto dan video dari iPhone memiliki kualitas yang sangat baik.	Likert
Ciri-Ciri atau Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>)	a. iPhone memiliki kualitas kamera yang sangat baik. b. iPhone memiliki sensor Face ID yang baik.	Likert
Keandalan (<i>Reliability</i>)	iPhone sangat terandalkan untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari.	Likert
Kesesuaian dengan Spesifikasi (<i>Conformance to Specification</i>)	Kualitas iPhone sesuai dengan yang diharapkan.	Likert
Daya Tahan (<i>Durability</i>)	iPhone memiliki daya tahan penggunaan yang lama.	Likert
Kemampuan dalam Melayani (<i>Serviceability</i>)	a. iPhone mudah diperbaiki jika mengalami kerusakan. b. iPhone memiliki pusat layanan terpercaya.	Likert
Estetika (<i>Aesthetics</i>)	iPhone memiliki desain yang elegan.	Likert
Kualitas yang Dirasakan (<i>Perceived Qualities</i>)	iPhone memiliki kesan kualitas yang tinggi.	Likert



3.3.2 Variabel Citra Merek (X2)

Variabel Citra Merek dijabarkan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Citra Merek

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Identitas Merek (<i>Brand Identity</i>)	a. Logo Apple yang mudah diingat. b. Merek Apple memiliki reputasi yang bagus.	Likert
Personalitas Merek (<i>Brand Personality</i>)	a. iPhone memiliki desain yang bagus dibandingkan dengan gawai lain. b. iPhone mampu memberikan kesan yang mewah bagi penggunanya.	Likert
Asosiasi Merek (<i>Brand Association</i>)	a. Inovasi Apple terhadap produk iPhone. b. iPhone diproduksi oleh perusahaan besar yang terpercaya.	Likert
Sikap dan Perilaku Merek (<i>Brand Attitude and Behavior</i>)	iPhone memberikan kesan yang baik terhadap penggunanya.	Likert
Manfaat dan Keunggulan Merek (<i>Brand Benefit and Competence</i>)	a. iPhone memberikan keamanan bagi penggunanya. b. iPhone dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap penggunanya.	Likert

3.3.3 Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel Keputusan Pembelian dijabarkan dalam Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Pilihan Produk	iPhone sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penggunanya.	Likert
Pilihan Merek	a. Merek iPhone cukup terkenal dan ternama. b. Keunggulan iPhone yang ditawarkan memengaruhi pembelian.	Likert
Pilihan Penyalur	a. E-Commerce akan saya pilih untuk membeli produk Apple.	Likert

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	b. Saya lebih memilih membeli langsung ke gerai Apple terdekat untuk melakukan pembelian.	
Waktu Pembelian	Saya akan membeli produk Apple kapanpun yang saya inginkan.	Likert
Jumlah Pembelian	a. Jumlah pembelian iPhone dapat disesuaikan dengan kebutuhan. b. iPhone tidak mengecewakan untuk pembelian ulang.	Likert

3.4 Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli dan menggunakan gawai iPhone di DKI Jakarta.

3.4.2 Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022:84). Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:85) mendefinisikan *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti dalam pengambilan sampel menetapkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- Responden pernah atau sedang menggunakan gawai iPhone.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Responden berusia 17 tahun ke atas dengan pertimbangan bahwa individu berusia 17 tahun dianggap dapat memahami setiap butir pernyataan kuesioner.
- c. Responden berdomisili di DKI Jakarta.

Menurut Hair et al. (2014: 100), ukuran sampel harus lebih dari 100.

Umumnya, jumlah sampel harus setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan dianalisis, dan ukuran sampel yang memiliki rasio 10:1 akan lebih diterima. Penelitian ini memiliki 30 item pernyataan, jadi ukuran sampel minimal adalah $30 \times 5 = 150$ responden..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form. Menurut Sugiyono (2022:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna iPhone di DKI Jakarta. Penyebaran kuesioner dengan cara melakukan penyebaran dengan link Google Form kepada responden dan diisi secara online. Penilaian Skala Likert digunakan untuk menyusun kuesioner, yang meminta persetujuan pada pernyataan dengan kriteria berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022:94)

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner harus diolah setelah disebarkan. Dalam penelitian ini, software SPSS digunakan untuk mengolah data tersebut.

Untuk mengumpulkan data dan menentukan seberapa besar pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian iPhone di DKI Jakarta. Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk mempermudah proses pengolahan data, seperti:

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya (Darma, 2021:7). Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,361 (df = 30-2). Ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
- $r \text{ hitung}$ dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kesamaan dan kecocokan hasil pengamatan sesuai dengan fakta yang ada (Wibowo, 2022: 364). Pengamatan uji reliabilitas dilaksanakan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian instrumen reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Berikut rumus dari *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah variabel butir

s_t^2 = varians total

Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ maka reliabilitas mencukupi, sementara jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,80$ berarti seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten karena memiliki reliabilitas yang kuat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147). Dengan menggunakan statistik deskriptif, berbagai kumpulan data bisa tersaji dengan ringkas dan juga rapi serta mampu memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang berasal dari statistik deskriptif ini antara lain ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, dan juga kecenderungan suatu gugus data.

a. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Mean adalah nilai rata-rata dari hasil observasi terhadap suatu variabel dan merupakan jumlah dari seluruh hasil observasi dibagi dengan jumlah observasinya. *Mean* dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata observasi

$\sum x$ = jumlah seluruh hasil observasi

n = jumlah observasi

b. Selang Kepercayaan 95% untuk Rata-Rata

Untuk memperkirakan parameter populasi berdasarkan sampel, selang kepercayaan, yang umum digunakan adalah 95%. Ini memberikan keyakinan sekaligus mempersempit hasil sehingga batas atas dan bawah tidak terlalu lebar.

Rumus interval kepercayaan digunakan untuk mengambil skor rata-rata dari sampel acak dan memprediksi seberapa akurat kesimpulan tersebut dapat diterapkan pada ukuran sampel yang lebih besar. Rumus interval kepercayaan sebagai berikut:

$$CI = \bar{x} \pm z \frac{s}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

CI = *confidence interval* atau selang kepercayaan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$\bar{x}$ = sampel mean

z = nilai tingkat kepercayaan

s = deviasi standar sampel

n = ukuran sampel

Rumus interval kepercayaan mengambil mean sampel ($\bar{x}$) kemudian melakukan penjumlahan dan pengurangan tersendiri terhadap hasil kali nilai tingkat kepercayaan (z) dan simpangan baku sampel (s) setelah dibagi dengan akar kuadrat ukuran sampel ($\sqrt{n}$).

c. Rentang Skala

Analisis deksriptif dengan menggunakan rentang skala yaitu untuk mengintepretasikan data dari variabel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan Skala Likert yang memiliki skor minimum 1 dan maksimal 5 sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Pilihan Jawaban}} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Hasil perhitungan rentang skala menunjukkan bahwa terdapat jarak 0,80 antara kategori, sehingga kategori dapat diklasifikasikan berdasarkan rentang skala sebagai berikut.:

1) Rentang skala $1,00 \leq \text{Rerata} < 1,80$ dikategorikan

“sangat tidak setuju”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2) Rentang skala $1,81 \leq \text{Rerata} < 2,60$ dikategorikan

“tidak setuju”.

3) Rentang skala $2,61 \leq \text{Rerata} < 3,40$ dikategorikan

“kurang setuju”.

4) Rentang skala $3,41 \leq \text{Rerata} < 4,20$ dikategorikan

“setuju”.

5) Rentang skala $4,20 \leq \text{Rerata} < 5,00$ dikategorikan

“sangat setuju”.

3.6.4 Analisis Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda, dimana model regresi yang mempelajari hubungan antara beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk model regresi ganda (Roflin et al. 2023:3).

a. Estimasi Model Persamaan Regresi

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) dan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat atau untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang dipelajari dalam model. Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X₁ = Kualitas Produk



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X_2 = Citra Merek

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Kualitas Produk

β_2 = Koefisien Regresi Citra Merek

e = Error

Model persamaan regresi tersebut di atas akan diestimasi menjadi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sutha (2021:75) uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, jika sebaran data berdistribusi normal, maka uji statistik *parametric* dapat dilaksanakan, sebaliknya jika sebaran data tidak berdistribusi normal maka uji *non-parametric* yang dapat dilaksanakan.

Terdapat banyak uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, yaitu uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain.

Interpretasi hasil uji Kolmogorov-Smirnov adalah bahwa jika nilainya di atas 0.05 maka distribusi dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0.05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a) H_0 : data berdistribusi normal.
- b) H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan signifikan ($\alpha = 0.05$), sehingga dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $Sig > \alpha$, maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika $Sig < \alpha$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dengan model regresi. Cara untuk melihat ada atau tidaknya masalah pada uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang disarankan adalah nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a) Jika nilai $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antara persamaan regresi dengan varians dan residual satu ke pengamatan lainnya, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas, dimana variabel bebas dapat dinyatakan mengalami heteroskedastisitas.
- b) Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana variabel bebas dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan model penelitian diterima.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan dan model penelitian ditolak.

d. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan, Penelitian ini menggunakan α sebesar 0,05.

1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka variabel bebas terbukti berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima.

2) Nilai signifikansi lebih besar dari α , maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini berarti hipotesis ditolak.

e. Menghitung dan Menginterpretasikan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) $R^2 = 0$, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.
- 2) $R^2 = 1$, artinya variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen..
- 3) $R^2 = 0.8$, artinya variasi dari variabel dependen sebesar 80% dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat pada persamaan regresi.